npas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, abaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah po, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

I, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES 10 11 13 6 8 12 16 18 20 21 22 23 24 25 26 15 17 19 28 29 30 hal.

Indonesia di Indonesia saja yang memiliki tradisi unik merayakan HUT Kemerdekaan Indonesia. Warga negara Indonesia yang ada di luar negeri, termasuk di Mesir, merespons penuh kesungguhan hari kemerdekaan Indonesia ini.

Tradisi warga Indonesia yang merayakan hari kemerdekaan dengan berbagai perlombaan, dari tingkat RT hingga kabupaten, bahkan provinsi, warga Indonesia di Mesir melakukan hal yang sama.

Bertempat di Kedutaan Besar RI (KBRI) di Kota Kairo, warga Indonesia yang terdiri dari Duta Besar (Dubes) RI untuk Mesir, staf KBRI, hingga warga Indonesia yang sedang mengemban ilmu dan bekerja di sini mengikuti perlombaan yang diselenggarakan KBRI, Sabtu (13/8).

Mereka menyambut antusias berbagai kompetisi. Kendati di bulan Agustus ini, menjadi puncak musim panas di Mesir dengan suhu mencapai 40 derajat Celcius. Namun, ternyata tak menghalangi warga Indonesia ini untuk meramaikan hari

NANANG SYAIFUL ROHMAN
Pengajar Bahasa Indonesia
bagi Penutur Asing di
Universitas Negeri Malang/
tengah bertugas di Pusat
Kebudayaan Informasi
Indonesia di Kairo Mesir



kemerdekaan RI ke-71.
Perlombaan dimulai
dengan sesi pemanasan
bersama. Hal ini dilakukan
untuk menghindari cedera
ringan atau berat saat
perlombaan berlangsung. Sesi
pemanasan ini dipimpin staf
atase pertahanan KBRI.

Setelah pemanasan, perlombaan dibuka Wakil Kepala Perwakilan, Kemal Haripurwanto,



nue, nue, nue, nue, nue, tun, tun,

semua warga negara Indonesia yang hadir KBRI bisa memanfaatkan beragam kegiatan dan olahraga untuk merayakan hari jadi Indonesia, selain bisa memetik manfaat yang ada di balik setiap aktivitas yang ada.

Aneka aktivitas yang diadakan di KBRI ini terdiri dari olahraga dan permainan tradisional. Seperti, sepak takraw, bola pingpong, bola sodok, hingga balap bangkiak. Keriuhan dan kegembiraan terjadi ketika para penonton melihat tim yang terjatuh dari permainan

bangkiak karena kekurangkompakan.

Tak hanya senang, pemenang lomba pun semakin sumringah dengan mendapatkan hadiah menarik dari penyelenggara.

Dirgahayu Indonesia.. Merdeka!

(http://surabaya.tribunnews. com/2016/08/17/serunyalomba-agustusan-kampung-ala-kbri-mesir)

HUMAS UM